



Member of
act:onaid



Company Profile

COMPANY PROFILE





Bunga Rampai

OLEH KETUA PEMBINA

PREAMBLE BY CHAIR OF
THE BOARD OF TRUSTEES



“

YAPPIKA terbentuk tahun 1991 sebagai organisasi yang percaya bahwa kesejahteraan suatu bangsa dapat terwujud jika **organisasi kemasyarakatannya kuat.**

*YAPPIKA was established in 1991 as an organization that believes that the prosperity of a nation can be realized when **community organizations are strong.***

”

Organisasi kemasyarakatan inilah yang akan turut serta menangani persoalan kesejahteraan masyarakat, dan tidak semata mengandalkan pada inisiatif pemerintah dan negara. Selama hampir tiga puluh tahun **YAPPIKA** – yang kemudian menjadi **YAPPIKA-ActionAid** – bekerja sama dengan berbagai pihak untuk misi penguatan ini. Program **YAPPIKA-ActionAid (YAA)** meliputi juga upaya memperbaiki lingkungan tata kelola publik agar organisasi masyarakat dapat menjalankan fungsi kesejahteraannya. Selain itu, **YAA** memandang perbaikan tata kelola sebagai prasyarat agar alokasi sumber daya publik ditujukan untuk kesejahteraan dan keadilan.

YAA menyadari bahwa misi tersebut mengharuskan organisasi harus terus memperbaiki kerangka kerja, organ organisasi, serta meningkatkan kapasitas keahliannya. Bagian yang sangat penting adalah menjaga tidak saja sebagai organisasi berkeahlian, tetapi juga menjaga kepercayaan pihak lain, baik mitra, publik atau lainnya. Konsep integritas menjadi hidup dalam organisasi karena terus disesuaikan dengan konteks program. Dalam perjalanannya, **YAA** terus membangun kerangka kerja yang melibatkan kolaborasi dan dukungan banyak individu, organisasi, dan lembaga.

Masalah kesejahteraan mempunyai banyak dimensi untuk ditangani. Suatu organisasi dapat memilih dari segi apapun sesuai dengan keahlian dan kematangan organisasi. **YAA** memandang masalah kesehatan dan pendidikan anak-anak akan menentukan mutu bangsa ini di masa depan. Pendekatan yang terus dikembangkan dalam menangani kesehatan dan kesejahteraan anak diletakkan dalam kerangka ketahanan komunitas di tingkat lokal. Pendekatan ini membutuhkan inovasi pemikiran, banyak kerja di tingkat masyarakat, dan, yang juga krusial, kemampuan membangun kerja sama dengan berbagai pihak.

MeuthiaG

Meuthia Ganie Rochman, Ph.D.
Ketua Dewan Pembina YAPPIKA-ActionAid

*This social organization will participate deals with problems concerning community welfare that do not solely rely on government and state initiatives. For nearly thirty years **YAPPIKA** - which later became **YAPPIKA-ActionAid** - has been working with various parties regarding this strengthening mission. The **YAPPIKA-ActionAid (YAA)** programme includes efforts to improve the public governance environment so that community organizations can carry out their welfare functions. In addition, **YAA** views improved governance as a prerequisite so that the allocation of public resources is aimed at welfare and justice.*

***YAA** realizes that this mission requires each organization to continue to improve its framework, organizational organs, and increase its expertise capacity. This is a very important part of maintaining not only a skilled organization, but also the trust of other parties, whether partners, the public or others. The concept of integrity comes alive in the organization because it is continually adapted to the context of its programmes. In its journey, **YAA** continues to build a framework that involves the collaboration and support of many individuals, organizations and institutions.*

*The problems related to welfare have many dimensions that must be dealt with and as such organizations can choose from any number of aspects according to their expertise and maturity. **YAA** views that children's health and education will determine the quality of this nation in the future and so **YAA** continues to develop programmes to address child welfare that are placed within the framework of community resilience at the local level. This approach requires innovative thinking, a lot of work at the community level, and, crucially, the ability to build collaboration among various parties.*

MeuthiaG

Meuthia Ganie Rochman, Ph.D.
Chair of the Board of Trustees YAPPIKA-ActionAid

T E N T A N G

YAPPIKA-ActionAid

YAPPIKA-ActionAid adalah organisasi nirlaba yang bekerja untuk membantu, membangun, dan melindungi masyarakat sipil dan mempromosikan hak asasi manusia di Indonesia.

YAPPIKA-ActionAid melakukan kampanye dan advokasi program-program pelayanan publik seperti pendidikan dan kesehatan, memperkuat kapasitas kelembagaan organisasi masyarakat sipil, dan mempromosikan kebebasan berserikat di dalam bingkai sistem demokrasi. Program-program dilakukan baik secara langsung maupun dengan mitra lembaga nirlaba lainnya dan masyarakat guna memastikan pemenuhan hak masyarakat terpinggirkan, terutama anak-anak, perempuan, dan minoritas.

YAPPIKA-ActionAid merupakan anggota ActionAid International, sebuah federasi organisasi-organisasi nirlaba yang memiliki anggota di 45 negara dan bekerja dengan para mitra serta masyarakat untuk mewujudkan dunia bebas dari kemiskinan dan ketidakadilan.



A B O U T

YAPPIKA-ActionAid

YAPPIKA-ActionAid is a non-profit organization working to help build and protect civil society and promote human rights in Indonesia.

YAPPIKA-ActionAid is doing campaign and advocacy work related to public services cause particularly on education and health, strengthening the governance of civil society organizations, and promoting the freedom of association under democratic system. Programs are implemented directly and collaborate with local NGO partners and communities that benefit underserved populations, including children, women, and excluded minorities.

YAPPIKA-ActionAid is a member of ActionAid International, a global network of national offices in 45 countries who has been working with partners and people for a world free from poverty and injustice.

Didirikan sebagai **Yayasan Persahabatan Indonesia-Kanada (YAPPIKA)**

*Established as **The Indonesia Canada Forum/ICF or Yayasan Persahabatan Indonesia-Kanada (YAPPIKA)***

Menjadi organisasi **Indonesia sebagai Yayasan Penguatan Partisipasi, Inisiatif, dan Kemitraan Masyarakat Indonesia (YAPPIKA)**

*Fully fledged as the **Indonesian non-profit organisation as Yayasan Penguatan Partisipasi, Inisiatif, dan Kemitraan Masyarakat Indonesia (YAPPIKA)***

Menjadi anggota **ActionAid International**, sebuah jaringan organisasi nirlaba global di 45 negara yang bekerja untuk visi dunia yang bebas dari kemiskinan dan ketidakadilan

*Became a member of **ActionAid International Federation**, a non-profit organization who have been working and have member in 45 countries, with a new brand as **YAPPIKA-ActionAid***



1991



1997



2016

VISI _

Terwujudnya masyarakat sipil yang demokratis, mandiri, dan berkeadilan dalam memperjuangkan hak-hak warga.

MISI _

- 01** Mengembangkan **YAPPIKA** sebagai wahana pembelajaran demokrasi berdasarkan pengalaman nyata lapangan secara terus menerus.
- 02** Melakukan penguatan kapabilitas organisasi masyarakat sipil dalam rangka membangun kemandirian, kewarganegaraan (*active citizenship*), dan kebajikan publik.
- 03** Melakukan advokasi kebijakan dalam rangka pemenuhan hak-hak dasar rakyat.
- 04** Memperjuangkan lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembangnya masyarakat sipil yang sehat.

VISION _

To bring into realization a democratic, independent, and virtuous civil society in fighting for the citizens' rights.

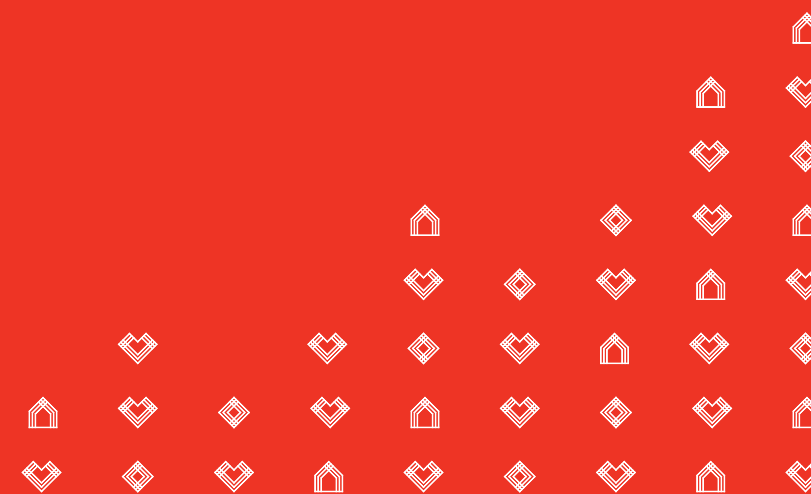
MISSION _

- 01** *To develop **YAPPIKA** as a vehicle for learning democracy based on real experience in the field continuously.*
- 02** *To build the capacities of civil society organizations in order to build self-reliance, citizenship (*active citizenship*), and public policy.*
- 03** *To carry out policy advocacy in order to meet people's basic rights.*
- 04** *To fight for a conducive environment for the growth of a healthy civil society.*



PROGRAM - PROGRAM
YAPPIKA-ActionAid

YAPPIKA-ActionAid's PROGRAMS





PROGRAM Sekolah Aman

SAFE SCHOOL PROGRAM



Setiap anak **memiliki hak** untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas sebagai **bekal masa depan** yang bermartabat dan kehidupan yang lebih baik.

Namun demikian, **masih sangat banyak sekolah dasar negeri yang tidak aman**, seperti ruang kelas yang rusak berat, sanitasi yang tidak memadai, gizi buruk pada peserta didik, kekerasan seksual dan minimnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja perempuan, dan ancaman kecelakaan karena bencana.

Hal tersebut **mengancam keselamatan** mereka pada saat belajar di sekolah dan mempengaruhi kualitas pendidikan.



*Every child **deserves the right** to quality education as a provision of their **better future live**.*

*Nonetheless, **not all schools able to apply good health and safety standards**, such as a damaged class room, poor sanitation, student with malnutrition, and threat of accident due to disaster.*

*It does not only interfere student's learning process, but also **threatened their health and safety**.*



FAKTA / FACT



1 dari 6 atau sekitar **240.000 ruang kelas SD Negeri** di Indonesia **rusak sedang dan berat**

1 out of 6 or nearly **240.000 classrooms of public elementary schools** in Indonesia are in **medium and heavy damages.**



1 dari 5 atau sekitar **4,9 juta anak** terancam bahaya **ruang kelas roboh** ketika mereka berada di sekolah

1 out of 5 or nearly **4,9 million children** are **in danger** when they are at schools

Sumber: data diolah YAPPIKA-ActionAid dari jendela.data.kemdikbud.go.id, 2020

Source: data analysis by YAPPIKA-ActionAid from jendela.data.kemdikbud.go.id, 2020

Melalui program Sekolah Aman, YAPPIKA-ActionAid bertujuan menciptakan Sekolah Aman bagi anak-anak berupa:

Through Safe School Program, YAPPIKA-ActionAid aims to create Safe School for children in the form of:



**Sekolah Aman Dari
ANCAMAN RUANG KELAS ROBOH**

Safe School from damaged class room



**Sekolah Aman Dari
ANCAMAN KUMAN**

Safe School from virus and germs



**Sekolah Aman Dari
KECELAKAAN KARENA BENCANA**

Safe School from accident due to disaster



**Sekolah Aman Dari
ANCAMAN GIZI BURUK**

Safe School from malnutrition



**Sekolah Aman Dari
KEKERASAN DAN PELECEHAN SEKSUAL**

Safe School from violence and sexual abuse



**Sekolah Aman Dari
KERENTANAN EKONOMI**

Safe School from economic vulnerability

Program Sekolah Aman diimplementasikan melalui kegiatan sebagai berikut:

Safe School program is implemented through activities as follows:

01

Melakukan advokasi berbasis data kepada pemerintah untuk meningkatkan alokasi anggaran untuk renovasi ruang kelas rusak dan/atau membangun ruang kelas baru dengan sarana sanitasi yang layak.

Evidence-based policy advocacy to the government to increase budget allocation to renovate and/or build new classrooms and sanitation facilities.

02

Mendampingi komunitas sekolah (yang terdiri dari guru, orangtua, komite sekolah, tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar) untuk berpartisipasi, peduli, memahami dan terlibat dalam percepatan penyelesaian dan pengawasan sekolah rusak, pelatihan tanggap darurat bencana, pengetahuan tentang gizi anak, kesehatan reproduksi, dan promosi anti kekerasan dan pelecehan seksual terhadap anak.

Assist school's communities (consist of teacher, parents, school committee, community leader and surrounding residents) to participate in caring, understanding, and involved in accelerating the completion and monitoring of damaged schools, knowledge on disaster preparedness, nutrition for children, reproductive health for girls, and promoting anti-violence and anti-sexual abuse.

03

Melakukan kampanye publik untuk meningkatkan kesadaran tentang sekolah yang aman dan mendapatkan dukungan publik.

Public campaign to increase more awareness and support on safe school.

04

Membiayai perbaikan dan/atau pembangunan ruang kelas baru, sarana sanitasi; pengajaran dan pelatihan tentang kebencanaan, gizi anak, serta kekerasan dan pelecehan seksual dengan dukungan dari perusahaan serta donatur individu.

Sponsor the renovation and/or build new classrooms, and repair sanitation; training and learning of disaster preparation, basic health care, nutrition, and understanding of violence and sexual abuse with the support from corporate giving and philanthropist.



PROGRAM Desa Sehat

HEALTHY VILLAGE PROGRAM

FAKTA / FACT



Diperkirakan **3 dari 10** anak di Indonesia di bawah lima tahun mengalami **kekerdilan (stunting)** (Riskesdas, 2018).

*Estimated **3 out of 10** children in Indonesia under five-year-old **have stunted growth** (Riskesdas, 2018).*



Indonesia menempati **peringkat ke 5** sebagai negara dengan kondisi **anak stunting terbanyak** (WHO, 2018).

*Indonesia is ranked as the **5th highest stunted growth children in the world** (WHO, 2018).*

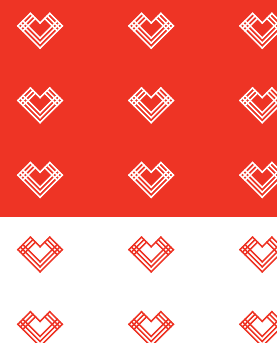


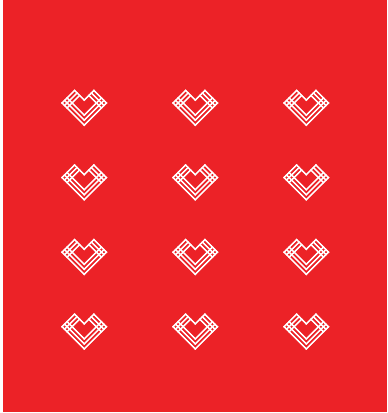
Stunting adalah **kegagalan pertumbuhan dan perkembangan** yang dialami anak karena masalah gizi kronis yang disebabkan oleh **asupan gizi yang kurang**, infeksi berkepanjangan dan stimulasi psikososial yang tidak mencukupi dalam waktu lama.

Stunting memiliki indikasi kesehatan umum yang signifikan karena **kegagalan tumbuh tidak hanya mempengaruhi anak dalam masa pertumbuhan tetapi juga ketika mereka dewasa.**

*Stunting is the **impaired growth and development** that children experience from **poor nutrition**, repeated infection, and inadequate psychosocial stimulation.*

*Stunting has significant public health indications because **stunted growth does not just affect children as they are growing, but also when they become adults.***

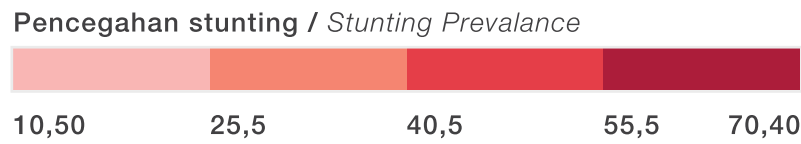




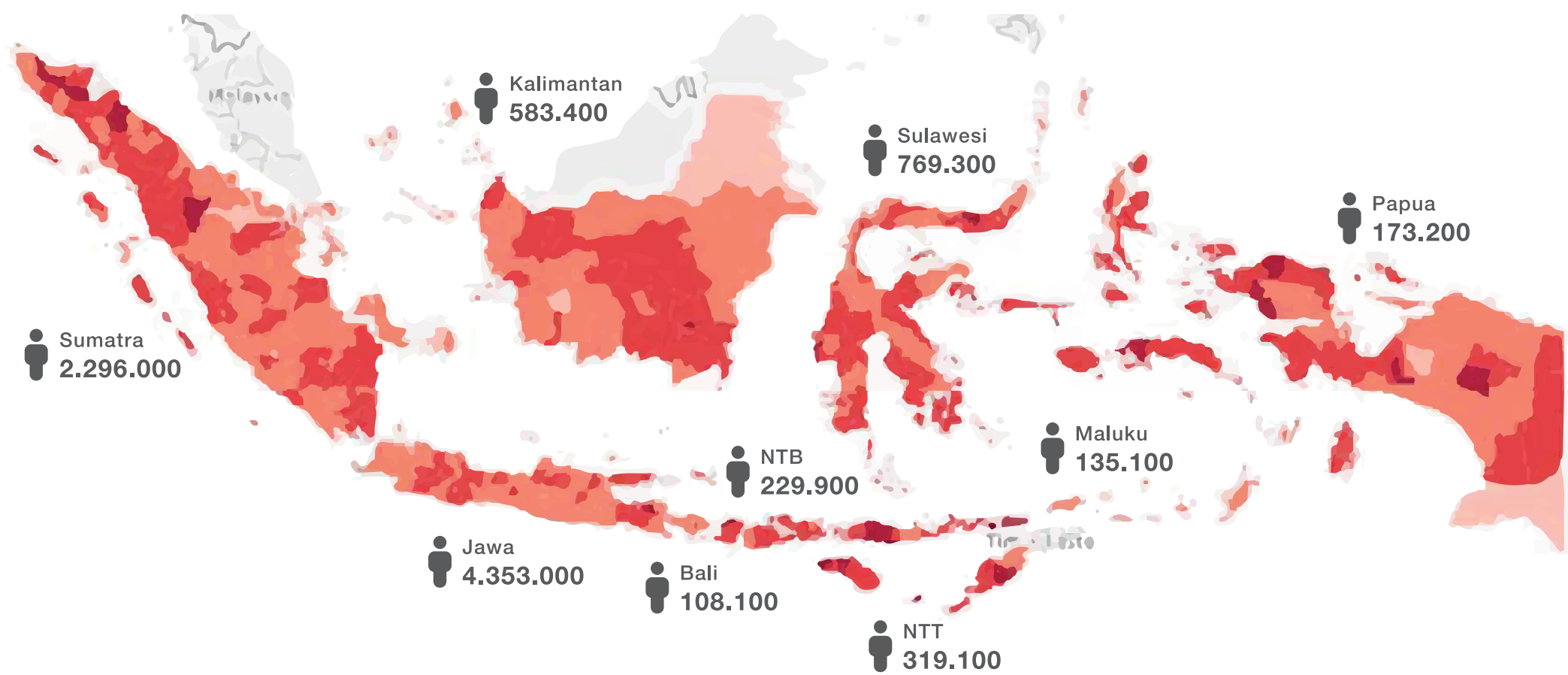
Prevalensi Stunting di Indonesia

Stunting Prevalence in Indonesia

 **Jumlah anak stunting di bawah usia 5 tahun**
Number of stunted children <5 year old



Sumber: Riskesdas 2013 / Source: Riskesdas 2013



Melalui program Desa Sehat, YAPPIKA-ActionAid melakukan kegiatan sebagai berikut:

Through Healthy Village Program, YAPPIKA-ActionAid conducts activities as follows:



Program pencegahan stunting melalui **penguatan kader kesehatan perempuan** di Posyandu.

Stunting prevention through **empowering women health cadres** in community health centers (Posyandu) at villages level



Mempromosikan **berkebun makanan bergizi** di pekarangan rumah keluarga untuk konsumsi sehari-hari.

Promoting **gardening to households** to grow nutritious crops for daily consumption



Mempromosikan **makan sehat** untuk anak dibawah lima tahun dan untuk ibu hamil.

Promoting **healthy cooking food** for children under five and pregnant mothers



Pelatihan **kader kesehatan perempuan untuk terlibat** dalam pembuatan rencana anggaran desa untuk mengusahakan alokasi anggaran untuk makanan tambahan bagi balita.

Training for **women cadres to involve** in village budget planning to urge budget allocation for giving additional nutritious food for toddlers.



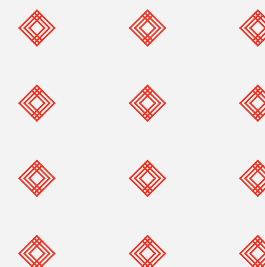
PROGRAM
Siap-siap Bencana

DISASTER PREPAREDNESS
AND RESILIENCE



Indonesia berada dalam ring of fire. Bencana terjadi hampir setiap hari, seperti gempa bumi, banjir dan longsor. Ketika terjadi bencana, **orang yang paling terdampak adalah perempuan, anak, orang berkebutuhan khusus dan orang miskin, yang merupakan target utama program kami.**

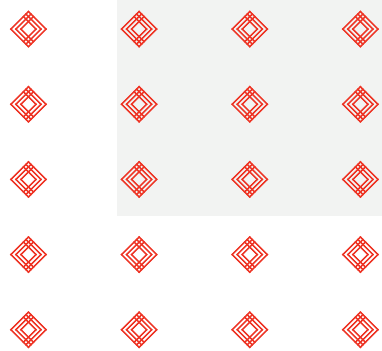
YAPPIKA-ActionAid telah bekerja dalam program tanggap bencana dan pemulihan pasca bencana di Sulawesi Tengah dan Banten ketika gempa bumi dan tsunami menerjang provinsi tersebut. Namun demikian, dengan situasi negara rawan bencana alam, **masyarakat perlu diedukasi** agar bersiap diri dan secara mandiri mampu untuk membantu dirinya maupun orang disekitarnya ketika menghadapi bencana alam.



Indonesia is on the ring of fire. Disaster happened almost every day such as earthquakes, floods, and landslides. **The most vulnerable people affected by disaster are women, children, people with disabilities, and people who are poor, who are our targeted beneficiaries.**

YAPPIKA-ActionAid has been working for emergency response and recovery program in Central Sulawesi and Banten after earthquake and tsunami attacked those provinces. Nevertheless, given as disaster-prone country, **our people need to be educated** to be ready and independently able to help their self as well as their surroundings.





Melalui program Siap-siap Bencana, YAPPIKA-ActionAid melakukan kegiatan sebagai berikut:

Through Disaster Preparedness and Resilience program, YAPPIKA-ActionAid conducts activities as follows:



Pelatihan persiapan dan ketahanan terhadap bencana untuk komunitas di tingkat desa

Training of disaster preparedness and resilience program for community in villages level



Membuat peta daerah rawan bencana di tingkat desa

Facilitate in creating village level Disaster-Prone Map



Mendukung ketahanan keluarga dan komunitas melalui pengembangan usaha kecil yang dilakukan oleh para perempuan secara berkelompok

Support family and community resilience through intervention on small social enterprise that run and lead by women in groups



Advokasi kebijakan daerah maupun nasional untuk mendorong pendekatan pelokalan dalam penanganan bencana alam dengan memperhatikan kebutuhan dan kepemimpinan perempuan

Policy advocacy at local and national level to promote a localization approach on disaster management by putting attention on women's needs and leaderships.

Advokasi Kebijakan Pelayanan Publik

PUBLIC SERVICE POLICY ADVOCACY

Dalam isu pelayanan publik, sejak tahun 2006 hingga saat ini, **YAPPIKA-ActionAid** menjadi koordinator jaringan yang melakukan advokasi isu pelayanan publik bernama Masyarakat Peduli Pelayanan Publik (MP3). **Lima hal yang menjadi tujuan dalam kegiatan jaringan MP3 adalah:**

*In the issue of public services, since 2006 until now, **YAPPIKA-ActionAid** has been the coordinator of a network that advocates public service issues called Community Cares for Public Services (MP3). **Five things that become the goals of MP3 network activities are:***

01 Memperkuat Posisi Tawar Warga dalam Ruang Partisipasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik

Strengthening the Citizens Bargaining Position in Participatory Spaces for Public Service Delivery

04 Terwujudnya Aparatus Sipil Negara (ASN) yang Berintegritas, Kapabel dan Profesional

The realization of a State Civil Apparatus (ASN) with Integrity, Capability and Professionalism

02 Mewujudkan Layanan Pengaduan Pelayanan Publik yang Efektif dan Terintegrasi

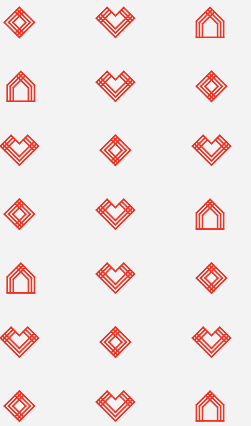
Realizing an Effective and Integrated Public Services Complaint Service

05 MP3 Sebagai Pusat Konsolidasi dan Pembelajaran Bagi Jaringan Masyarakat Sipil untuk Advokasi Pelayanan Publik

MP3 as a Center for Consolidation and Learning for Civil Society Networks for Public Service Advocacy

03 Penguatan Skema-Skema Perlindungan Sosial Bagi Masyarakat

Strengthening Social Protection Schemes for Communities



Penguatan Kapasitas Organisasi Masyarakat Sipil (OMS)

STRENGTHENING THE CAPACITY OF CIVIL SOCIETY ORGANIZATIONS

Meningkatkan kapasitas organisasi nirlaba melalui pengkajian kapasitas dan kinerja menggunakan sebuah alat yang dinamakan OCPAT (*Organizational Capacity and Performance Assessment Tools*), dengan tujuan agar organisasi **mampu melakukan perbaikan dan menjaga siklus pembelajarannya, yaitu:**

Increase the capacity of non-profit organizations through capacity and performance assessments using a tool called OCPAT (*Organizational Capacity and Performance Assessment Tools*), with the aim that organizations are **able to make improvements and maintain their learning**



01 Organisasi mampu mengidentifikasi area-area kekuatan dan kelemahannya dalam lima komponen internal, yaitu orientasi, tata kepengurusan, manajemen organisasi, manajemen program, dan keberlanjutan; serta kinerja.

The organization is able to identify its strengths and weaknesses in five internal components, namely orientation, governance, organizational management, program management and sustainability; as well as performance.

02 Organisasi dapat mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perubahan organisasi.

The organization can identify the internal and external factors that influence organizational change.

03 Organisasi mampu menyusun rekomendasi-rekomendasi untuk perbaikan.

The organization is able to formulate recommendations for improvement.

YAPPIKA-ActionAid juga memberikan pendampingan terhadap kebutuhan praktik penguatan kapasitas kelembagaan dalam lingkup tata kelola kelembagaan, fasilitasi penyusunan rancangan program dengan pendekatan *results-based management* (RBM), dan manajemen keuangan.

Lebih dari 150 OMS di Indonesia telah dilakukan pengkajian kapasitas kelembagaannya menggunakan OCPAT dan ODST berkat dukungan dan kerja sama dengan The Asia Foundation, Program ACCESS oleh AusAid (sekarang DFAT), Program MAMPU oleh DFAT, dan Packard Foundation.

YAPPIKA-ActionAid also provides assistance to the needs of institutional capacity strengthening practices in the scope of institutional governance, facilitates the preparation of program designs with a results-based management (RBM) approach, and financial management.

More than 150 CSOs in Indonesia have conducted institutional capacity assessments using OCPAT and ODST with the support and collaboration of The Asia Foundation, the ACCESS Program by AusAid (now DFAT), the MAMPU Program by DFAT, and the Packard Foundation.



Lokasi Kerja YAPPIKA-ActionAid

YAPPIKA-ActionAid WORK LOCATION



Kontribusi YAPPIKA-ActionAid dalam Sustainable Development Goals

YAPPIKA-ACTIONAID'S CONTRIBUTION ON SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



GOOD HEALTH & WELLBEING

Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages

Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia



QUALITY EDUCATION

Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all

Memastikan Pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua



REDUCE INEQUALITY

Reduce inequality within and among countries

Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara



PEACE, JUSTICE & STRONG INSTITUTION

Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development. Provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels

Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level

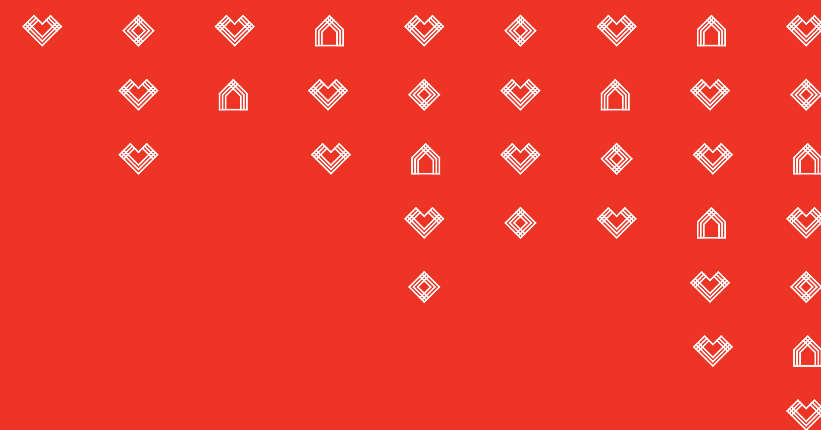
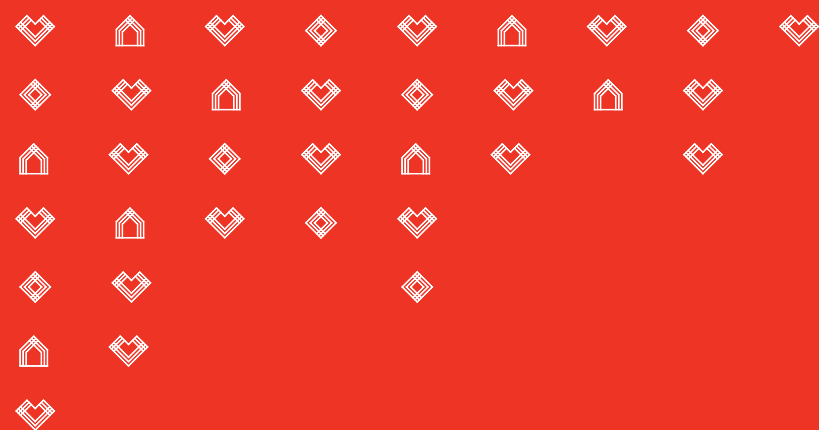


PARTNERSHIP FOR THE GOALS

Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development

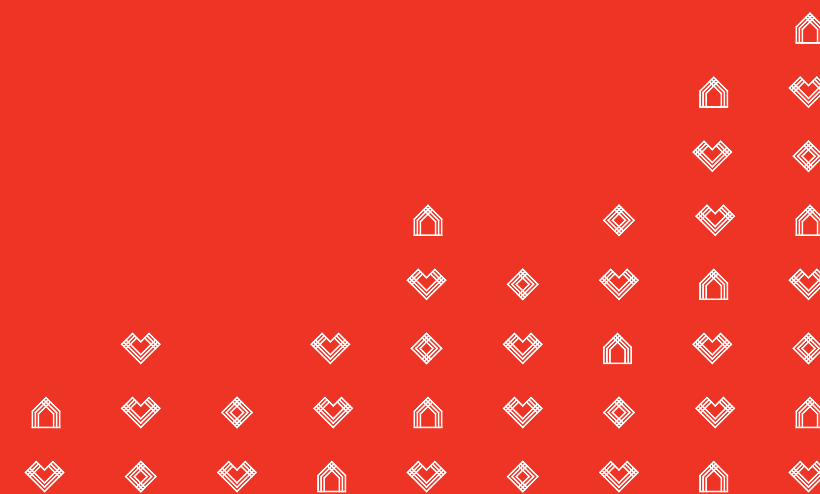
Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan





Komite Penggalangan Sumber Daya

**RESOURCE MOBILIZATION
COMMITTEE**



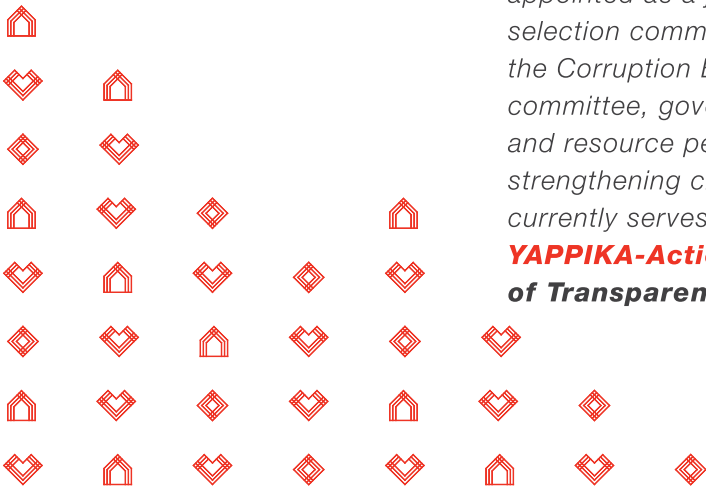
Meuthia Ganie Rochman, Ph.D.

KETUA DEWAN PEMBINA



Meuthia adalah dosen senior di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, mengajar dan meneliti tentang mata kuliah Sosiologi Organisasi, Sosiologi Korupsi, Modal Sosial dan Organisasi Kemasyarakatan, Sosiologi Ekonomi dan Business Citizenship, dan Sosiologi Pengetahuan. Selain memegang gelar PhD. di bidang Sosiologi dari Radboud University, Belanda, ia juga memegang *Certified Sustainability Report Assurance* dan ahli dalam kerangka kerja dan indikator *Global Reporting Initiatives* dan Sertifikat Kelas Master untuk Tata Kelola Risiko Perusahaan (ISO 31000) oleh *Center for Risk Management Studies* bekerja sama dengan International Finance Corporation. Ia aktif menulis di media massa dan diangkat sebagai juri, nara sumber, dan anggota panitia seleksi di beberapa kesempatan penting, di antaranya pernah menjadi panitia seleksi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), juri kompetisi kualitas pelayanan publik pemerintah, dan nara sumber di isu pelayanan publik, demokrasi, dan penguatan organisasi masyarakat sipil. Meuthia saat ini juga menjabat sebagai **Ketua Dewan Pembina YAPPIKA-ActionAid** dan **Anggota Dewan Pengurus Transparansi International Indonesia**.

*Meuthia is a senior lecturer in the Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia, teaching and researching courses on Organizational Sociology, Sociology of Corruption, Social Capital and Community Organizations, Sociology of Economics and Business Citizenship, and Sociology of Knowledge. Apart from holding a PhD degree in Sociology from Radboud University, the Netherlands, she also holds a Certified Sustainability Report Assurance and is an expert in the framework and indicators of Global Reporting Initiatives and Master Class Certificate for Enterprise Risk Governance (ISO 31000) by the Center for Risk Management Studies in cooperation with International Finance Corporation. She actively writes in the mass media and was appointed as a jury, resource person, and member of the selection committee on several important occasions, including the Corruption Eradication Commission (KPK) selection committee, government public service quality competition jury, and resource person on public service, democracy, and strengthening civil society organizations issues. Meuthia currently serves as **Chairman of the Board of Trustees of YAPPIKA-ActionAid** and **Member of the Board of Director of Transparency International Indonesia**.*



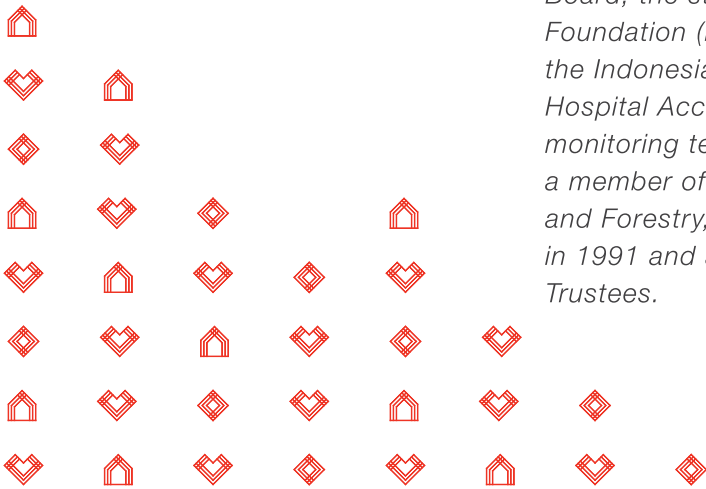
Tini Hadad

ANGGOTA DEWAN PEMBINA



Tini Hadad tertarik pada isu-isu sosial, terutama mengenai hak-hak masyarakat untuk memperoleh pelayanan publik yang baik, hak-hak masyarakat sebagai konsumen produk ataupun pelayanan jasa perusahaan, hak-hak pasien di lingkup pelayanan kesehatan baik yang disediakan oleh pemerintah maupun swasta. Ia adalah salah satu aktivis perempuan senior di Indonesia yang mendedikasikan hampir seluruh karirnya untuk aktif bekerja di organisasi nirlaba dan membidani berdirinya beberapa organisasi. Ia pernah menjabat sebagai Ketua Pengurus Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI), Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN), Direktur Koalisi untuk Indonesia Sehat, anggota Dewan Pers, anggota Dewan Sensor Perfilman Indonesia, tim pengarah Yayasan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI). Hingga saat ini, ia masih aktif sebagai anggota Konsil Kedokteran Indonesia, Dewan Pembina Komite Akreditasi Rumah Sakit, tim pengawas transplantasi ginjal, Badan Pengawas Rumah Sakit Indonesia, anggota Dewan Proper KemenKLHK, salah satu yang membidani berdirinya **YAPPIKA** pada 1991 dan anggota Dewan Pembina **YAPPIKA-ActionAid**.

*Tini Hadad is interested in social issues, especially regarding the rights of the community to obtain good public services, the rights of the community as consumers of company products or services, the rights of patients in the scope of health services both provided by the government and the private sector. She is one of the senior female activists in Indonesia who has dedicated almost her entire career to actively working in non-profit organizations and supporting the establishment of several organizations. He has served as Chairman of the Executive Board of the Indonesian Consumers Foundation (YLKI), Chairman of the National Consumer Protection Agency (BPKN), Director of the Coalition for Healthy Indonesia, member of the Press Council, member of the Indonesian Film Censorship Board, the steering team of the Indonesian Family Planning Foundation (PKBI). Until now, she is still active as a member of the Indonesian Medical Council, the Board of Trustees of the Hospital Accreditation Committee, the kidney transplant monitoring team, the Indonesian Hospital Supervisory Board, a member of the Proper Council of the Ministry of Environment and Forestry, one of the ones who helped establish **YAPPIKA** in 1991 and a member of the **YAPPIKA-ActionAid** Board of Trustees.*



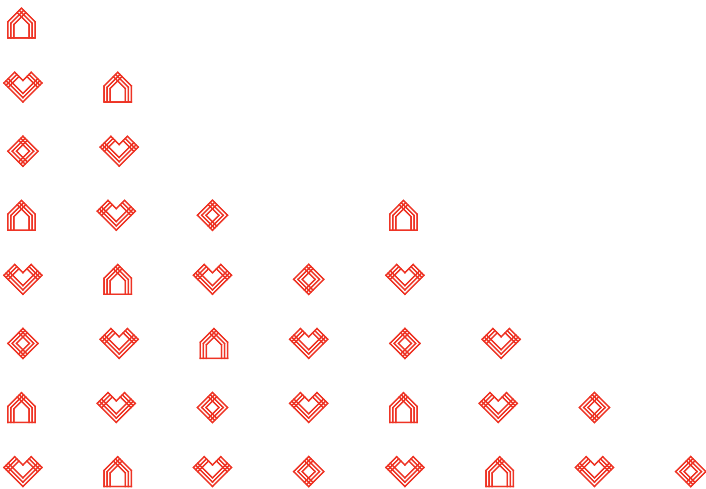
Darwina Widjajanti

DEWAN PENGAWAS



Darwina menaruh perhatian pada isu " keberlanjutan". Untuk kehidupan optimal diperlukan keharmonisan antar manusia, manusia dan alam, dan manusia dan kebutuhan materinya. Darwina berkarir dalam dunia pendidikan "*sustainability*" bagi semua sektor (publik, swasta dan lembaga nirlaba), anggota Dewan Pertimbangan Proper Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Dewan Pengawas **YAPPIKA-ActionAid**, Anggota Dewan PPBN, dan kini menjadi konsultan lepas. Pernah bekerja antara lain di LEAD Indonesia, Yayasan Pembangunan Berkelanjutan, Yayasan Tifa, *The Nature Conservancy* dan *Center for Policy & Implementation Studies*.

*Darwina is concerned with the issue of "sustainability". For optimal life, harmony is needed between humans, humans and nature, and humans and their material needs. Darwina has a career in "sustainability" education for all sectors (public, private and non-profit organizations), member of the Proper Advisory Council of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), **YAPPIKA-ActionAid** Supervisory Board, PPBN Board Member, and is now a freelance consultant. She has worked at LEAD Indonesia, the Sustainable Development Foundation, the Tifa Foundation, The Nature Conservancy and the Center for Policy & Implementation Studies.*



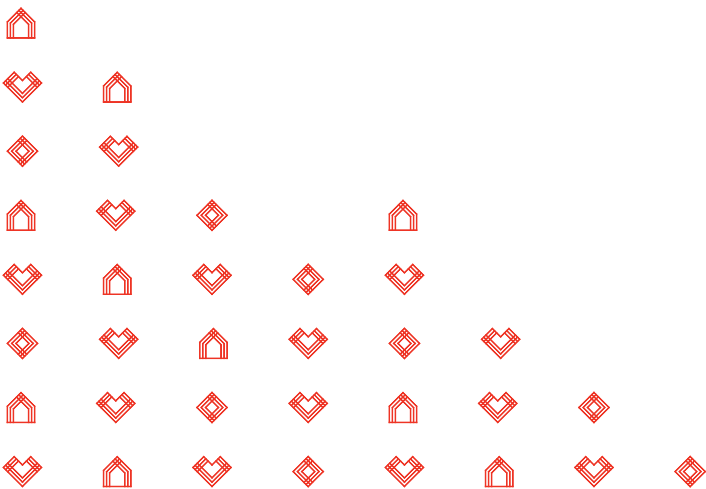
Abdi Suryaningati

SEKRETARIS DEWAN PENGURUS



Yenni, saat ini menjabat sebagai *Team Leader* Program PEDULI di The Asia Foundation (TAF) adalah profesional di bidang pembangunan dengan 29 tahun pengalaman di isu pengembangan institusi, tata kepengurusan dan akuntabilitas, pengelolaan program dan evaluasi, pengarusutamaan kesetaraan gender dan inklusi sosial, dan penanggulangan kemiskinan berbasis komunitas. Sebelum di TAF, Yenni bekerja untuk Program USAID, bertajuk Program Representasi (ProRep) pada tahun 2014-2016, termasuk menjabat sebagai *Deputy Chief of Party* (DCOP) dibawah *Chemonics International Inc.* Sebelumnya, Yenni menjabat sebagai Direktur di **YAPPIKA-ActionAid** dan hingga kini melanjutkan dukungannya kepada **YAPPIKA-ActionAid** melalui keterlibatannya sebagai Dewan Pengawas. Selain itu Yenni juga berpengalaman menjadi konsultan senior tentang program dan penguatan organisasi masyarakat sipil (OMS) di Indonesia yang telah bekerja bersama beberapa lembaga dana maupun firma internasional maupun.

*Yenni, currently serves as Team Leader for the PEDULI Program at The Asia Foundation (TAF), is a development professional with 29 years of experience in the issues of institutional development, governance and accountability, program management and evaluation, mainstreaming gender equality and social inclusion, and community-based poverty mitigation. Prior to TAF, Yenni worked for the USAID Program, entitled Representation Program (ProRep) in 2014-2016, including serving as Deputy Chief of Party (DCOP) under Chemonics International Inc. Previously, Yenni served as a Director at **YAPPIKA-ActionAid** and until now continues to support **YAPPIKA-ActionAid** through her involvement as Supervisory Board. In addition, Yenni is also experienced as a senior consultant on programs and strengthening of civil society organizations (CSOs) in Indonesia who have worked with several funding agencies and international firms as well.*



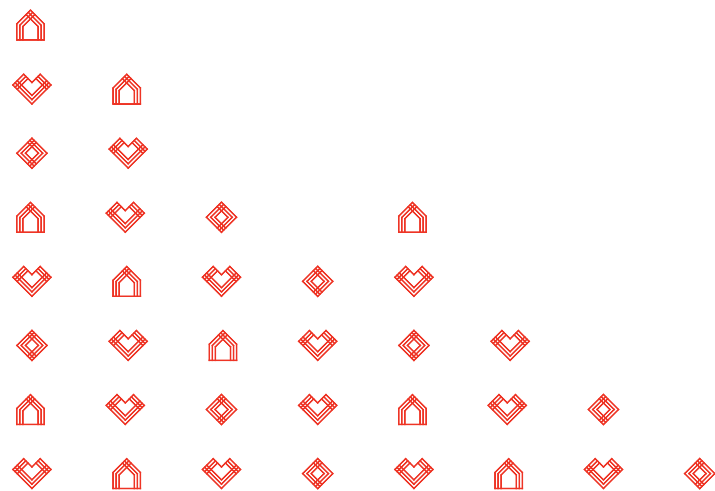
Fransisca Fitri

DIREKTUR EKSEKUTIF



Fransisca Fitri (Iko), telah bergabung di **YAPPIKA-ActionAid** sejak 2002. Selama menjabat sebagai Direktur Eksekutif, ia memimpin jaringan advokasi perlindungan ruang sipil, khususnya kebebasan berserikat, yaitu Koalisi Kebebasan Berserikat (2010-sekarang) dan jaringan masyarakat sipil nasional untuk peningkatan kualitas pelayanan publik (2010-2016). Riset untuk advokasi kebijakan menjadi salah satu bidang yang diminati oleh alumna dari Institut Teknologi Bandung (ITB) ini. Sejalan dengan proses keterlibatannya di lembaga ini, ia memiliki keahlian dalam *grant management* yang bersumber dari berbagai lembaga dana, mengkaji kapasitas terhadap puluhan organisasi nirlaba di Indonesia, mengelola jaringan organisasi nirlaba untuk advokasi kebijakan publik, memfasilitas perencanaan startegis lembaga, dan memimpin riset pengkajian kesehatan masyarakat sipil tingkat nasional maupun kabupaten/kota dengan alat *Civil Society Index*.

*Fransisca Fitri (Iko), has joined **YAPPIKA-ActionAid** since 2002. During her tenure as Executive Director, she led the advocacy network for the protection of civil spaces, particularly freedom of association, namely the Freedom of Association Coalition (2010-present) and the national civil society network for public services quality improvement (2010-2016). Research for policy advocacy is one of the areas that this alumna from the Bandung Institute of Technology (ITB) is interested in. In line with her involvement in this institution, she has expertise in grant management sourced from various funding agencies, assesses the capacity of dozens of non-profit organizations in Indonesia, manages a network of non-profit organizations for public policy advocacy, facilitates institutional strategic planning, and leads public health assessment research at the national and district/city level using the Civil Society Index tool.*



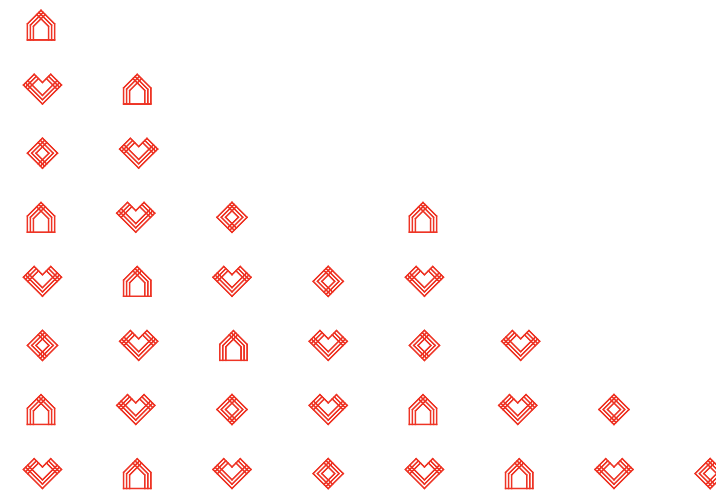
Sri Indiyastutik

DIREKTUR FUNDRAISING



Sri Indiyastutik (Tuti) bergabung di **YAPPIKA-ActionAid** sejak 2003. Kini ia menjabat sebagai Direktur Fundraising yang bertanggung jawab untuk menggalang dana guna mendukung kemandirian lembaga dalam menjalankan misinya. Bersama tim yang dipimpinnya, ribuan donatur individu, kemitraan dengan perusahaan-perusahaan maupun *foundation*, serta individu *high-networth* telah berhasil dirangkul untuk mendukung **YAPPIKA-ActionAid** bersama para mitranya di Indonesia. Tuti juga memiliki keahlian dalam pengembangan alat penilaian kapasitas dan kinerja organisasi, mengkaji kapasitas terhadap puluhan organisasi nirlaba Indonesia, *grant management*, memfasilitasi proses perencanaan strategis organisasi dan perancangan program. Ia juga memiliki minat terhadap ilmu filsafat. Alumna Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara ini telah menelurkan sebuah buku filsafat berjudul "*Disensus, Demokrasi sebagai Perselisihan menurut Jacques Rancière*."

*Sri Indiyastutik (Tuti) joined **YAPPIKA-ActionAid** since 2003. She is now the Director of Fundraising who is responsible for raising funds to support the independence of the institution in carrying out its mission. Together with the team she leads, thousands of individual donors, partnerships with companies and foundations, and high-networth individuals have been successfully embraced to support **YAPPIKA-ActionAid** with its partners in Indonesia. Tuti also has expertise in developing capacity and performance assessment tools for non-profit organizations, assessing the capacity of dozens of Indonesian non-profit organizations, grant management, facilitating organizational strategic planning processes and program design. She also has an interest in philosophy. Postgraduate alumni of Driyarkara School of Philosophy has produced a book on philosophy entitled "Disensus, Democracy as Discord according to Jacques Rancière."*





REZA RAHADIAN



Duta Persahabatan YAPPIKA-ActionAid

YAPPIKA-ActionAid's
GOODWILL AMBASSADOR

Reza Rahadian adalah salah satu aktor ternama di Indonesia. Sebagai aktor yang mumpuni, ia telah memperoleh beberapa penghargaan, di antaranya Piala Citra dan Asia Pacific Film Festival.

Di luar dunia film, Reza aktif sebagai **aktivis di isu-isu sosial dan pendidikan**. Sejak 2016, ia didaulat sebagai **Duta Persahabatan (Goodwill Ambassador) YAPPIKA-ActionAid**. Ia aktif mengkampanyekan hak-hak anak-anak untuk memperoleh fasilitas pendidikan yang layak, kesehatan, dan keberdayaan perempuan di masyarakat. Perjalanan hidup pribadinya yang dibesarkan oleh seorang *single mother* telah menginspirasi dan memanggilnya untuk memiliki perhatian serta kepedulian guna memperjuangkan isu-isu tersebut.

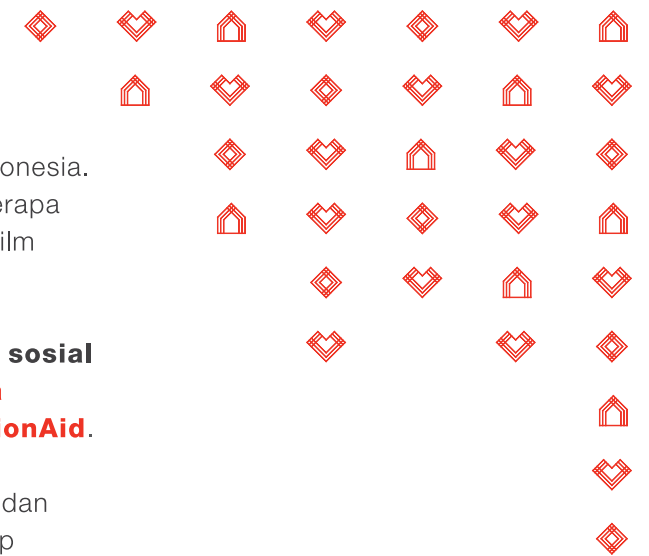
Selama menjadi **Duta Persahabatan**, ia telah banyak mengunjungi wilayah kerja **YAPPIKA-ActionAid** untuk melihat aneka persoalan masyarakat secara langsung. Ia bertemu dan anak-anak sekolah, berkunjung ke sekolah-sekolah dasar yang infrastrukturnya rusak dan sangat tidak layak, bertemu guru, orang tua murid, komunitas masyarakat, dan advokasi kepada pemerintah daerah. Pengalaman itu ia bawa untuk disuarakan kepada publik luas dan adokasi kepada pemerintah pusat agar sekolah yang aman untuk anak-anak menjadi salah satu prioritas kebijakan.



Reza Rahadian is one of the most famous actors in Indonesia. As a professional actor, he has received several awards, including the Citra Awards and the Asia Pacific Film Festival Awards.

Apart from being an actor, Reza is active as an **activist on social and educational issues**. Since 2016, he has been appointed as **YAPPIKA-ActionAid Goodwill Ambassador**. He actively campaigns for children's rights to obtain proper education facilities, health, and women's empowerment in society. His personal life journey that was raised by a single mother has inspired and called him to have attention and care to fight for these issues.

During his time as a **Goodwill Ambassador**, he has visited many **YAPPIKA-ActionAid** work areas to see various community problems directly. He met the school children, visited elementary schools whose infrastructure was damaged and very inadequate, met with teachers, parents, communities, and advocated for local governments. He brought that experience to be voiced to the wider public and advocate for the central government so that safe schools for children become one of the policy priorities.



Bagaimana Perusahaan Dapat Berkontribusi

HOW CORPORATIONS CAN CONTRIBUTE

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Program kemitraan dari Perusahaan untuk mendorong keberlanjutan yang bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat.

Corporate Social Responsibility

A partnership programme is developed and implemented to support our cause that fits with the company's social responsibility vision.

Donasi Karyawan

Perusahaan dapat menginisiasi pengumpulan donasi secara kolektif dari para karyawan, sebagai wujud kesadaran sosial para karyawan, seperti donasi rutin bulanan (*payroll giving*).

Employee Donations

Corporate could initiate collective donations (payroll giving) from its employees to support a cause.

Donasi Sebagian dari Penjualan Produk

Perusahaan menyisihkan sebagian dari setiap hasil penjualan produk untuk mendukung program kami, sebagai contoh: xx% keuntungan penjualan dialokasikan untuk kegiatan sosial.

Cause Related Marketing

*Collaborative campaign between YAPPIKA-ActionAid & corporate as part of promotion and/or corporate charitable giving, for example: XX % of price of products goes to the cause
XX % of the total sales of specific products goes to the cause.*

Aksi Sosial Karyawan

Disertai dengan donasi sejumlah tertentu, karyawan perusahaan dapat kami fasilitasi untuk melakukan aksi sosial di program kami yang dapat disesuaikan sesuai keahlian staf, seperti mengajar, mengecat kelas, biopori, melatih para kader posyandu tentang pengetahuan makanan sehat, berkebun organik, dll.

Employee Volunteerism

Combining corporate giving and social action at the programme site through employee volunteerism. By donating a certain amount of funds and manpower to the cause, YAPPIKA-ActionAid can offer not only real action for the beneficiaries of the programme but valuable work experience for the volunteers.

Sponsorship

Perusahaan menjadi sponsor events yang kami lakukan dengan penempatan logo sebagai kontraprestasi.

Sponsorship

Sponsoring our events and the corporate logo will be visible at sponsored events, buildings, classrooms, Posyandu, etc.

Donasi Pelanggan

Donasi dari para pelanggan perusahaan, contoh program:

- Donasi setelah transaksi,
- Donasi uang kembalian,
- Donasi elektronik melalui mekanisme cek out untuk platform digital atau iklan digital,
- Halaman donasi yang diarahkan melalui banner khusus di platform digital.

Customer Donations

Donations from the company's customers, for example:

- Small change received from cashiers for the purchase goods/food,
- Coin donations at cashier check-out counters,
- Electronic donations via a check out box mechanism for digital marketplace platforms and start app ads,
- Donation landing page via a dedicated banner on digital marketplace platforms and startapp ads.

*Kerahasiaan:

YAPPIKA-ActionAid tidak menerima sumbangan dari pencucian uang, industri narkoba, alkohol, tembakau, rokok, perkebunan tidak bersertifikat hijau atau tambang tidak bersertifikat hijau.

*Disclosure:

YAPPIKA-ActionAid does not accept donation from money laundering, drugs, alcohol, tobacco, cigarettes, non-green certified plantations, or non-green certified mining industries.

Bagaimana Yayasan Keluarga Dapat Berkontribusi

HOW FAMILY FOUNDATIONS CAN CONTRIBUTE

Menjadi Sponsor Program

Membiayai secara penuh satu program **YAPPIKA-ActionAid** di satu area kerja.

Full Sponsored Programme

*Programmes implemented by **YAPPIKA-ActionAid** in certain areas can be fully sponsored by a single source.*

Program Kemitraan yang Dibuat Khusus

Program dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan misi baik dari **YAPPIKA-ActionAid** maupun Yayasan.

Tailor-made Programme Partnership

*Programmes can be developed and tailored to the mutual mission of **YAPPIKA-ActionAid** and the Foundation.*

Mendukung Program dengan Pembiayaan Bersama

Program **YAPPIKA-ActionAid** yang sedang didukung oleh donor lain, dapat turut didukung dengan model dukungan pembiayaan bersama.

Co-financing Programme Support

*Existing programmes that are funded by **YAPPIKA-ActionAid** and other partners welcome additional support through co-financing.*

Pelayanan Konsultasi

YAPPIKA-ActionAid memiliki keahlian dalam memberikan jasa konsultasi untuk:

- Pengembangan dan evaluasi program sosial.
- Penilaian kualitas tata kelola dari organisasi nirlaba.

Consultancy Service

YAPPIKA-ActionAid has expertise in providing consultancy services for:

- Program development and evaluation for social causes.
- Assessment of the quality of governance of non-profit organizations.

Bagaimana Filantropis Dapat Berkontribusi

HOW PHILANTHROPISTS CAN CONTRIBUTE

Filantropis Individu

Individu filantropis dapat mendukung pendanaan program tertentu secara penuh ataupun sebagian.

Major Donor

Philanthropy from an individual can support the bulk of funding for certain causes.

Community Campaigner

Individu yang mau bekerja secara sukarela untuk mengumpulkan dana dari komunitas atau jaringannya untuk mendukung suatu kampanye akan didukung oleh **YAPPIKA-ActionAid** yang akan memfasilitasi usahanya dengan menyediakan kegiatan dukungan dan materi kampanye yang telah disepakati.

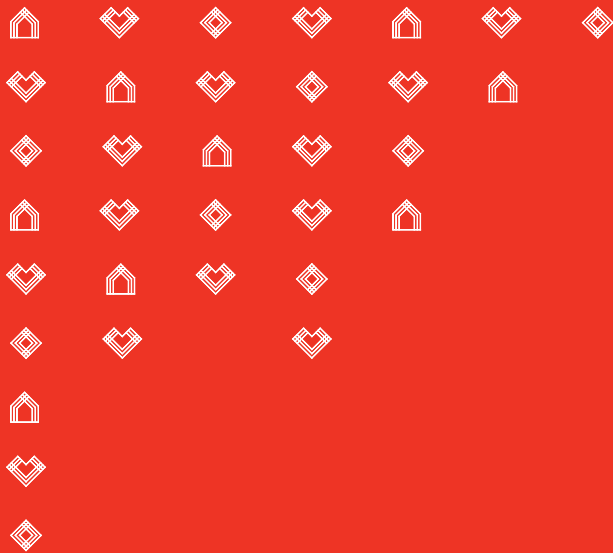
Community Campaigner

*Individuals who are passionate and willing to work voluntarily to raise funds from among their community or networks to support a cause will be supported by **YAPPIKA-ActionAid** that will facilitate their efforts by providing the agreed upon support activities and campaign materials.*



**Mari berkolaborasi
untuk membuat
perubahan nyata!**

Let's collaborate to make real change!



A Jl. Basuki Rahmat RT 006 RW 010, Unit 7
(Kompleks Ruko Dealer YAMAHA),
Cipinang Besar Selatan, Jatinegara,
Jakarta Timur 13410

P 021-8066 2166

W yappika-actionaid.or.id

E partnership@yappika-actionaid.or.id

 @yappikaactionaid

 @yappika

 Yappika-ActionAid

 YAPPIKA-ActionAid